

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Dakwah adalah usaha menyampaikan dan menanamkan ajaran Islam kepada masyarakat sebagai sasaran utama, dengan tujuan membawa perubahan positif. Proses ini mencakup penyampaian lisan, keteladanan, dan pendekatan sosial yang sesuai dengan kondisi masyarakat. Transformasi yang dimaksud adalah perubahan pola pikir, sikap, dan perilaku agar sejalan dengan prinsip-prinsip Islam. Dakwah berperan menciptakan masyarakat berakhlak mulia, menjalankan syariat dengan benar, dan siap menghadapi tantangan hidup berdasarkan nilai-nilai Islam (Mannan, 2021).

Dan juga dijelaskan dalam ayat lain bahwasanya untuk umat islam kita dianjurkan untuk berdakwah menyiarkan agama islam sebagaimana firman allah surat Ali'Imran ayat 104:

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ

*Artinya: Hendaklah ada di antara kamu segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Mereka itulah orang-orang yang beruntung.*

Ayat di atas menjelaskan kepada kita semua tentang pentingnya kegiatan dakwah, yaitu mengajak orang-orang untuk selalu berbuat baik dan mencegah perbuatan buruk, dengan tujuan mengembalikan manusia ke jalan yang benar, yaitu agama Islam (Rifai, 2024).

Dalam konteks dakwah, strategi memberikan kerangka kerja untuk merencanakan aktivitas yang efektif. Sementara itu, metode menjelaskan cara-cara praktis yang dapat diterapkan untuk melaksanakan rencana tersebut, sehingga keduanya saling melengkapi dalam mencapai hasil yang diinginkan. Proses ini melibatkan penyusunan cara atau upaya untuk mencapai tujuan tersebut.

Strategi adalah rencana yang mencakup serangkaian aktivitas yang dirancang untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk mengimplementasikan strategi tersebut, diperlukan metode. Dengan kata lain, strategi berfungsi sebagai rencana untuk mencapai tujuan, sedangkan metode adalah langkah-langkah yang digunakan untuk menjalankan strategi tersebut (Sopiyan, 2024).

Salah satu metode yang dianggap sangat efektif untuk melakukan atau mendorong kebaikan dan mencegah kemungkaran adalah dengan membentuk sebuah wadah dakwah yaitu pondok pesantren. Dalam dakwah tersebut, terdapat sekelompok orang yang aktif menyeru kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran, sebagaimana dijelaskan dalam ayat di atas bahwa hendaknya ada sekelompok orang di antara kalian yang menyeru kepada kebaikan (berbuat yang makruf) dan mencegah kemungkaran.

Pondok Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang memiliki peran yang sangat penting dalam kehidupan umat Islam. Pondok Pesantren telah menjadi tempat utama untuk mempelajari ajaran agama dan berfungsi sebagai pusat dakwah yang memperkenalkan serta menyebarkan ajaran Islam. Pesantren hadir di tengah masyarakat, yang awalnya hanya mengadakan kegiatan di masjid. (Shofiyyah, 2019). Seiring berjalannya waktu, pesantren mengalami perkembangan pesat, salah satunya dengan adanya bangunan pondok yang digunakan sebagai tempat tinggal para santri. Selain itu, perkembangan juga terlihat dalam metode pembelajaran, yang tidak hanya berfokus pada ilmu agama, tetapi juga mencakup tarekat dan berbagai ilmu umum lainnya.

Pada Awalnya Pondok Pesantren Nurul Hasanah Ciawang ini di dirikan oleh kh Endang Hambali dan hanya membuka pengajian salaf saja, akan tetapi selepas kepemimpinan beliau di teruskan oleh Kh Jojo pada tahun 1997 dan sampai sekarang pondok pesantren nurul hasanah sudah berdiri selama 28 tahun. Selama dibawah kepemimpinan beliau saat ini Pondok Pesantren Nurul

Hasanah semakin berkembang dan mengalami kemajuan yang signifikan di berbagai bidang pendidikan non-formal maupun formal berkat kedisiplinan yang kuat dan program kegiatan yang dapat meningkatkan kualitas santrinya.

Warga di Desa Ciawang, masih memiliki kurangnya pemahaman agama di kalangan masyarakat, khususnya terkait ibadah mahdhah (ibadah yang sifatnya berhubungan langsung dengan Allah SWT. Seperti shalat, puasa, zakat, dan haji), menjadi salah satu tantangan besar dalam pembinaan keagamaan. Masalah ini tidak hanya berakar pada minimnya pendidikan agama formal, tetapi juga pada kurangnya upaya pembelajaran agama secara mandiri dan kesenjangan dalam akses informasi yang benar tentang syariat Islam. Dan masyarakat menjalankan ibadah mahdhah hanya sebagai kebiasaan, tanpa memahami makna dan tata cara yang sesuai dengan tuntunan syariat.

Misalnya, sebagian masyarakat melaksanakan shalat sekadar sebagai rutinitas tanpa pemahaman mendalam mengenai syarat, rukun yang benar atau hikmah di balik ibadah tersebut. Akibatnya, ibadah mahdhah ini yang seharusnya menjadi sarana mendekatkan diri kepada Allah SWT menjadi tidak sah atau kurang optimal dalam nilai keutamaannya. Disebabkan kurangnya perhatian dan bimbingan keagamaan dari para mubaligh yang turun langsung ke masyarakat untuk memberikan arahan, baik secara khusus maupun lebih luas.

Oleh karena itu, diperlukan upaya nyata untuk meningkatkan pemahaman keagamaan di kalangan masyarakat. Pendidikan agama perlu diperkuat melalui berdakwah. Dakwah merupakan salah satu pilar utama dalam penyebaran dan penguatan pemahaman agama Islam di tengah masyarakat. Pesantren sebagai lembaga pendidikan Islam memiliki peran penting dalam menyampaikan ajaran Islam melalui berbagai metode dakwah, terutama di lingkungan pedesaan.

Salah satu metode dakwah yang diterapkan Pondok Pesantren Nurul

Hasanah sebagai salah satu lembaga keagamaan yang aktif dalam pembinaan masyarakat, telah mengembangkan dakwah melalui pengajian rutin sebagai strategi utama dalam memberikan pemahaman agama, khususnya dalam aspek ibadah mahdhah. Dakwah dilakukan melalui berbagai kegiatan pengajian rutin.

“Kehadiran pengajian rutin di tengah-tengah masyarakat merupakan salah satu perwujudan kesadaran internal keagamaan yang harus mendapat perhatian dari berbagai kalangan, karena secara faktual pengajian memberikan akses yang sangat besar terhadap pembinaan pemahaman bagi masyarakat” (Nasution, 2022).

Pelaksanaan dakwah Pondok Pesantren Nurul Hasanah yaitu dengan mengadakan pengajian umum rutin setiap hari senin siang sesudah ba'da dzuhur di pondok pesantren, dengan mengundang seluruh masyarakat Desa Ciawang untuk berpartisipasi dan juga sebulan sekali diadakan Riyadohan tepatnya di minggu ke empat. Dengan tujuan untuk memperkuat pemahaman masyarakat terhadap ajaran Islam, khususnya dalam aspek ibadah mahdhah, seperti shalat, puasa, zakat, dan haji.

Dalam pelaksanaannya, Pondok Pesantren Nurul Hasanah menerapkan dakwah melalui pengajian rutin dengan metode ceramah. Metode ini diharapkan mampu meningkatkan pengetahuan agama dan kesadaran serta komitmen Masyarakat Desa Ciawang Kecamatan Leuwisari Tasikmalaya pada umumnya dalam menjalankan ibadah secara benar dan konsisten.

Namun, efektivitas dakwah tidak hanya bergantung pada metode yang digunakan, tetapi juga dipengaruhi oleh respon masyarakat terhadap dakwah yang dilakukan. Keterlibatan jamaah memiliki peran yang krusial dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan kegiatan dakwah di Pondok pesantren Nurul Hasanah. Tanpa adanya partisipasi aktif dari jamaah, kegiatan dakwah tersebut tidak dapat terlaksana secara optimal. Oleh karena itu, dukungan dan peran serta masyarakat menjadi aspek penting guna mewujudkan program

dakwah yang direncanakan (Jihan, 2023). Respon masyarakat Desa Ciawang terhadap pengajian rutin yang diselenggarakan Pondok Pesantren Nurul Hasanah menjadi indikator penting dalam menilai sejauh mana pemahaman dan kesadaran mereka terhadap ajaran Islam meningkat.

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti berpendapat perlu adanya evaluasi untuk mengetahui strategi dakwah sebelum diselenggarakannya pengajian rutin, Pelaksanaan Dakwah Pondok Pesantren Nurul Hasanah melalui pengajian rutin dan penilaian respon masyarakat mengenai dakwah yang disebarkan pihak Pondok Pesantren Nurul Hasanah dalam memberikan pemahaman agama kepada masyarakat melalui pengajian rutin. Untuk melakukan penelitian dengan judul, **“Strategi Dakwah Pondok Pesantren Nurul Hasanah Dalam memberikan Pemahaman (Ibadah Mahdhah) Agama Melalui Pengajian Rutin Pada Masyarakat Di Desa Ciawang Tasikmalaya”**

## **B. Perumusan Masalah**

### **1. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang ditentukan, maka masalah yang diungkapkan dalam penelitian ini:

- a. Beragamnya Pemahaman Agama Islam. Masyarakat Desa Ciawang Tasikmalaya memiliki kurangnya terhadap ajaran agama, terutama dalam ibadah mahdhah ibadah dilakukan sebagai rutinitas tanpa Pemahaman makna dan tata cara. Banyak masyarakat melaksanakan ibadah hanya sebagai kebiasaan, tanpa mengetahui syarat, rukun, atau hikmah dari ibadah tersebut, sehingga nilai ibadah menjadi kurang optimal bahkan bisa tidak sah.
- b. Minimnya Bimbingan Keagamaan langsung dari Mubaligh. Kurangnya kehadiran para dai atau mubaligh yang turun langsung ke masyarakat menyebabkan lemahnya pembinaan keagamaan
- c. Pengajian rutin di Pondok Pesantren Nurul Hasanah Desa Ciawang

Tasikmalaya sudah berjalan Namun, belum diketahui tingkat keefektifanya pengajian tersebut

- d. Pengaruh pondok pesantren dalam pengajian rutin pada masyarakat dan bentuk respon masyarakat Desa Ciawang terhadap kegiatan pengajian rutin yang diselenggarakan oleh Pondok Pesantren Nurul Hasanah dan sejauh mana pengajian rutin memberikan dampak terhadap pemahaman dan praktik ibadah masyarakat

## 2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini tidak meluas hingga diluar pembahasan yang dimaksud dari tujuan penelitian dan agar lebih focus, maka penelitian ini akan membatasi lingkup penelitian. Fokus pada strategi dakwah dan Pelaksanaan Dakwah Pondok Pesantren Nurul Hasanah dalam memberikan pemahaman agama melalui pengajian rutin dan fokus terhadap penilaian masyarakat mengenai dakwah yang disebarkan pihak pondok pesantren nurul hasanah dalam pemahaman agama islam dalam aspek Ibadah mahdhah yang merupakan ibadah wajib yang berhubungan langsung dengan Allah Swt. Di Pondok pesantren Nurul hasanah Desa Ciawang Kecamatan Leuwisari Tasikmalaya.

## 3. Pertanyaan Penelitian

- a. Bagaimana Strategi Dakwah Pondok Pesantren Nurul Hasanah dalam memberikan Pemahaman Agama Islam melalui Pengajian Rutin di Desa Ciawang, Tasikmalaya?
- b. Bagaimana Pelaksanaan Dakwah Pondok Pesantren Nurul Hasanah dalam memberikan Pemahaman Agama Islam melalui Pengajian Rutin di Desa Ciawang, Tasikmalaya?
- c. Bagaiman Penilaian Masyarakat terhadap Dakwah yang dilakukan pihak Pondok Pesantren Nurul Hasanah dalam memberikan Pemahaman Agama melalui Pengajian Rutin di Desa Ciawang, Tasikmalaya?

### **C. Tujuan Penelitian**

Maka tujuan peneliti disini yang ingin dicapai ialah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui Strategi Dakwah Pondok Pesantren Nurul Hasanah dalam memberikan Pemahaman Agama Islam melalui Pengajian Rutin di Desa Ciawang, Tasikmalaya
2. Untuk mengetahui Pelaksanaan Dakwah Pondok Pesantren Nurul Hasanah dalam memberikan Pemahaman Agama Islam melalui Pengajian Rutin di Desa Ciawang, Tasikmalaya
3. Untuk mengetahui Penilaian Masyarakat terhadap Dakwah yang dilakukan pihak Pondok Pesantren Nurul Hasanah dalam memberikan Pemahaman Agama melalui Pengajian Rutin di Desa Ciawang, Tasikmalaya

### **D. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan hasil yang positif bagi semua pihak yang bermanfaat secara teoritis dan praktis, sehingga penelitian ini mempunyai dua manfaat, yaitu:

#### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan kontribusi pada pengembangan ilmu dakwah, khususnya terkait dengan hubungan kajian strategi dakwah pondok pesantren pada masyarakat melalui pengajian rutin dalam pemahaman Agama. Penelitian ini pun diharapkan dapat menjadi referensi sebagai pendekatan dakwah yang disesuaikan dengan topik dakwah melalui pengajian rutin di pondok pesantren pada masyarakat setempat, sehingga dapat lebih efektif dan relevan dalam menyiarkan ajaran islam.

#### **2. Manfaat Praktis**

##### **a. Bagi Jurusan komunikasi dan Penyiaran islam**

Sebagai referensi dan bahan pertimbangan pengembangan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan strategi dakwah pondok

pesantren. Dan diharapkan mampu memberikan kontribusi bagi pengkaji dan pembelajaran dalam mengembangkan nilai-nilai keislaman di jurusan komunikasi dan Penyiaran Islam Uin Siber Syekh Nurjati Cirebon.

b. Bagi Pondok Pesantren Nurul Hasanah

Penelitian ini dapat memberikan masukan berharga terkait strategi dakwah yang sudah dilaksanakan, sehingga dapat dioptimalkan untuk memperluas pemahaman agama dikalangan masyarakat.

c. Bagi Masyarakat Desa Ciawang

Penelitian ini membantu meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat terhadap pentingnya pengajian rutin sebagai media belajar agama serta membangun perilaku keagamaan yang lebih baik.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian dapat dijadikan bahan referensi dan informasi awal untuk penelitian lebih lanjut yang sejenis, terutama yang berkaitan dengan strategi dakwah pesantren dan pengaruhnya terhadap masyarakat.